LAMPIRAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN

Ny. M umur 41 tahun G1P0A0 Usia Kehamilan 36 Minggu 6 Hari dengan Hipertensi Kronis di Puskesmas Imogiri 1

Nama Pengkaji : Neni Mulyani Hasyim

Pengkajian : 12 Desember 2022/ 17.30 WIB

Biodata Ibu Suami
Nama : Ny. M Tn. D
Umur : 41 tahun 41 tahun

Pendidikan : S1 D3

Pekerjaan : IRT Honorer
Agama : Islam Islam

Alamat : Ngancar, RT.01, Karangtalun, Imogiri, Bantul

DATA SUBJEKTIF

1. Keluhan/alasan kunjungan

Ibu mengatakan keluhan saat ini sering kencing dan terbangun tengah malam untuk berkemih.

2. Riwayat Perkawinan

Pasien mengatakan pernikahan sah, ini merupakan pernikahan yang pertama dan lamanya ±1 tahun.

3. Riwayat Menstruasi

Menarche umur 14 tahun. Siklus 28 hari. Teratur. Lama 5-6 hari. Sifat darah encer, tidak flour albus. Bau khas darah, 2-3 kali ganti pembalut.

HPHT 29-3-2022 HPL 6-1-2023

4. Riwayat Imunisasi TT

TT 1 Tanggal: Bayi

TT 2 Tanggal: Bayi

TT 3 Tanggal : SD

TT 4 Tanggal: SD

TT 5 Tanggal: caten

5. Riwayat Obstetri : G1P0A0

Ini merupakan kehamilan yang pertama dan ibu tidak pernah mengalami keguguaran. Ibu sudah melakukan kunjungan untuk pemeriksaan ANC sebanyak ± 10 di Puskesmas dan Rumah Sakit.

6. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Hamil	UK	Jenis	Penolong	Komplikasi	JK	BB	Umur	Ket
ke		pers.						
1	Hamil ini							
Dst.								

7. Riwayat Penggunaan Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan KB. Ibu mengatakan berencana akan menggunakan KB IUD.

8. Riwayat pola pemenuhan Kebutuhan sehari-hari

a.	Pola Nutrisi	Makan	Minum		
	Frekuensi	3-4 kali sehari	7-8 kali sehari		
	Macam	Nasi, lauk pauk, sayur	Air putih		
	Jumlah	1 piring	1 gelas		
	Alergi	Tidak ada			
h.	Pola Eliminasi	BAB	BAK		

b.	Pola Eliminasi	BAB	BAK		
	Frekuensi	1 kali sehari	8-9 kali sehari		
	Warna	Kecoklatan	Kuning jernih		
	Bau	Khas feses	Khas urine		
Konsisten		Lunak, tidak sembelit	Cair, tidak nyeri saat		
			BAK		

c. Pola aktivitas

Kegiatan sehari-hari : memasak, mencuci, membereskan rumah.

Istirahat/Tidur: 7-8 jam pada malam hari, 1-2 jam pada siang hari

d. Personal Hygine

Mandi 2 kali/hari

Kebiasaan membersihkan alat kelamin : setelah BAB/BAK, setelah mandi Kebiasaan mengganti pakaian dalam : setelah mandi atau jika terasa lembab

e. Kebiasaan Sehari-hari

Pasien mengatakan tidak merokok, tidak minum jamu-jamuan, dan tidak minum-minuman keras. Pasien mengatakan suami merokok.

9. Riwayat Kesehatan

Ibu mengatakan saat ini menderita penyakit hipertensi dan ini sudah terjadi sejak sebelum hamil. Riwayat di keluarga yang menderita hipertensi adalah ibu kandung dari Ny.M

10. Riwayat Psikososial

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan, suami dan keluarga mendukung kehamilan ibu saat ini.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

a. KU : Baik

Kesadaran : Compos mentis

b. Tanda vital

S

TD : 140/90 mmHg.

N : 89 kali/menit.

RR : 21 kali/menit.

: 36,6°C

c. TB : 151 cm

BB sebelum hamil : 57 kg
BB : 75 Kg.
LILA : 28 cm.

IMT : $32,89 \text{ kg/m}^2$

2. Pemeriksaan Fisik

Mata: Sklera putih, konjungtiva merah muda

Leher: Tidak teraba pembengkakan kelenjar tiroid, limfe, dan vena jugularis

Payudara: Simetris, areola tampak menghitam, puting menonjol

Abdomen

Palpasi leoppold I : TFU teraba 3 jari dibawah px, teraba bulat dan tidak melenting (bokong).

Leopold II: Teraba kecil-kecil bergeak aktif sebelah kanan ibu (ekstremitas) dan teraba keras, memanjang seperti papan dan ada tahanan (punggung) sebelah kiri ibu.

Leopold III : Teraba bulat, keras dan melenting (kepala), tangan pemeriksa tidak bertemu (konvergen)

Leopold IV: Kepala sudah masuk panggul

Pemeriksaan Auskultasi: DJJ (+) 140 x/menit.

Ektremitas : Terdapat bengkak pada kaki, reflek patella kaki kanan positif, kaki kiri positif.

3. Pemeriksaan Penunjang (5/12/2022).

Hb : 13.8 gr/dl

Protein urin (-)

Reduksi urin (-)

ANALISA

Diagnosa: Ny. M umur 41 tahun G1P0A0 Umur kehamilan 36⁺⁶ minggu janin tunggal hidup intrauterine presentasi kepala, dengan hipertensi kronis.

Masalah: ketidaknyamanan kehamilan trimester III yaitu sering kencing

Kebutuhan: KIE tentang ketidaknyamanan yang ibu rasakan.

PENATALAKSANAAN:

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janin dalam keadaan sehat, namun tekanan sedikit tinggi yaitu 140/90 mmHg

- Ibu sudah mengerti akan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.
- Memberitahu Ibu tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III seperti Nyeri punggung, kadang merasa sesak nafas, peningkatan frekuensi berkemih, nyeri ulu hati, konstipasi, kram tungkai adalah hal yang wajar dan dialami hampir semua ibu hamil
 - Ibu mengerti dan paham mengenai penjelasan yang diberikan mengenai ketidaknyaman trimester III
- Memberikan KIE untuk mengatasi sering kencing yaitu dengan mengurangi minum dimalam hari dan perbanyak di siang hari serta berkemih terlebih dahulu sebelum tidur agar tidak mengganggu tidur ibu.
 - Ibu mengerti dan bersedia melakukan cara-cara untuk menegatasi sering kencing di malam hari.
- 4. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi makan yang bergizi seperti buah dan sayur serta minum air putih yang cukup.
 - Ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran tersebut
- 5. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III seperti, perdarahan pervaginam, sakit kepala yang hebat, penglihatan kabur, bengkak pada wajah, keluar cairan, gerakan janin tidak terasa, kejang dll. Ibu sudah mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III dan mampu menyebutkan salah satunya.
- Menjelaskan pada ibu tanda-tanda persalinan seperti ketuban pecah, keluar darah, adanya kontraksi.
 - Ibu mengerti dan mengetahui tanda-tanda persalinan
- 7. Menganjurkan ibu untuk mempersiapkan persalinannya seperti rencana tempat ingin bersalin, ditolong bisan atau dokter, perlengkapan ibu dan bayi, kendaraan yang akan digunakan, serta dana untuk persalinan.
 - Ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran tersebut
- 8. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai :
 - a. Perencanaan KB. KB atau singkatan dari Keluarga Berencana merupakan suatu program pemerintah Indonesia sejak tahun 1970 yang bertujuan untuk membatasi jumlah kelahiran guna menciptakan keluarga yang sehat dan

sejahtera. Manfaat dari KB yaitu menentukan kualitas keluarga, karena program ini dapat menyelamatkan kehidupan perempuan serta meningkatkan status kesehatan ibu terutama dalam mencegah kehamilan tak diinginkan, menjarangkan jarak kelahiran mengurangi risiko kematian bayi. Menjelaskan kepada ibu tentang jenis-jenis kontrasepsi, indikasi dan kontra indikasi, manfaat dari setiap jenis KB, keuntungan dan kerugiannya serta jangka waktu penggunaan KB.

- b. IMD (Inisiasi Menyusu Dini) dimana IMD merupakan suatu kesempatan yang diberikan kepada bayi segera setelah lahir dengan cara meletakkan bayi di perut ibu, kemudian dibiarkannya bayi untuk menemukan puting susu ibu dan menyusu hingga puas. Manfaat dari IMD adalah meningkatkan kesempatan bayi memperoleh kolostrum, mendukung keberhasilan ASI Eksklusif, mempererat hubungan ibu dan bayi dan meningkatkan Kesehatan bayi.
- c. Memberikan KIE tentang ASI Eksklusif yaitu adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan. Manfaat ASI Eksklusif yaitu sistem kekebalan tubuh bayi lebih kuat, membuat anak cerdas, berat badan bayi ideal, mengurangi resiko alergi pada anak dan memperkuat hubungan ibu dan anak.

Ibu mengerti dan menerina informasi yang telah diberikan serta akan memikirkan rencana KB apa yang akan ibu gunakan.

9. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi obat penurun hipertensinya dan tablet tambah darah.

Ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran yang diberikan.

10. Melakukan pendokumentasian asuhan yang telah diberikan.

Pendokumentasian telah dilakukan.

Lampiran Kehamilan (Kunjungan 2)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 37431

ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN NY.M UMUR 41 TAHUN

G1P0A0AH0 UK 37 MINGGU 1 HARI DENGANKUNJUNGAN ULANG

HAMIL DENGAN HIPERTENSI KRONIS DI PUSKESMAS IMOGIRI I

NO MR : -

TGL/JAM : 15-12-2022/ 16.30

S

Ny.M mengatakan keluhan yang dirasakan saat kunjungan pertama sudah berkurang dan berencana akan komtrol ke rumah sakit sore ini. Ibu mengatakan kadang-kadang merasa pegal-pegal di pinggan dan perut bagian bawah, HPHT: 29-03-2022 HPL: 6-01-2023 tidak ada masalah pada pola makan, minum, istirahat, BAB dan BAK. Riwayat penyakit hipertensi sejak sebelum hamil, tidak ada riwayat

menderita penyakit menular dan riwayat kehamilan kembar.

O

Ku: Baik

Vital sign: TD: 140/90 mmHg, S: 36,6 °C, N: 89 x/ menit, R: 21x/menit

BB: 75 kg

Muka: tidak oedema, tidak bengkak, tidak pucat

Mata: konjungtiva merah muda, sklera putih

Bibir: merah, tidak kering

Leher: Tidak ada bendungan vena jugularis, limfe dan pembesaran kelenjar tiroid

Payudara: simetris, areola hiperpigmentasi, puting susu menonjol, kolostrum (-).

101

Abdomen: Tidak ada luka bekas operasi. TFU: 33 cm, preskep, punggung kiri, DJJ:

143 x/menit, kepala belum masuk PAP.

Genetalia: tidak dilakukan

Ektremitas atas: tidak bengkak

Ekstremitas bawah: tidak bengkak, tidak ada varices, reflek pattela (+/+)

A

Ny.M umur 41 tahun G1P0A0AH0 UK 37 minggu 1 hari dengan kunjungan ulang hamil dengan hipertensi kronis.

P

Jelaskan hasil pemeriksaan pada ibu
 (Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan)

- 2. Jelaskan nutrisi kehamilan yaitu ibu makan makanan yang bergizi (ibu bersedia makan makanan bergizi untuk persiapan persalinan)
- Beri KIE mengenai kb yang akan digunakan
 (ibu mengatakan akan menggunakan IUD post plasenta)
- Mengingatkan ibu kembali untuk persiapan persalinan.
 (persiapan perlengkapan ibu dan bayi sudah disiapkan, tempat bersalin dan penolong persalinan sudah direncanakan)
- 5. Lakukan dokumentasi.

(Telah dilakukan dokumentasi)

Lampiran Persalinan

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 37431

ASUHAN KEBIDANAN IBU BERSALIN NY.M UMUR 41 TAHUN G1P0A0H0 USIA KEHAMILAN 37 MINGGU 3 HARI DENGAN PERSALINAN TIDNDAKAN SC

NO MR :-

TGL/JAM : 17-12-2022/ 17.45 WIB

Biodata Ibu Suami
Nama : Ny. M Tn. D
Umur : 41 tahun 41 tahun

Pendidikan : S1 D3

Pekerjaan : IRT Honorer Agama : Islam Islam

Alamat : Ngancar, RT.01, Karangtalun, Imogiri, Bantul

S

Keluhan utama: ibu mengatakan sudah merasakan kenceng-kenceng sejak tanggal 16-12-2022 pukul 20.30 WIB namun belum terlalu kuat dan sering, ibu mengatakan diberi obta perangsang namun pembukaan jalan lahir tidak maju. Ibu mengatakan dokter akan melakukan operasi SC yang direncanakan pada tanggal 17-12-2022.

O

Hasil pengkajian data obyektif dilakukan di rumah sakit.

Pukul 17.45 WIB, bayi lahir menangis kuat, gerakan aktif, warna kulit kemerahan, jenis kelamin laki-laki, selanjutnya melakukan asuhan bayi segera setelah lahir normal mengeringkan bayi dan menjaga kehangatan bayi. Ibu dipakaikan KB IUD post plasenta. Bidan memberikan ucapan selamat kepada ibu dan suami atas kelahiran anaknya yang pertama serta mengucapkan selamat atas

proses persalinannya yang lancar dengan ibu dan bayi sehat dan selamat. Selanjutnya melakukan observasi kala IV selama 2 jam post partum. Ibu diberikan therapi tablet tambah darah 1x1, asam Paracetamol 500mg 3x1, dan vitamin A 1x1, Amoxicilin 3x1.

Asuhan bayi baru lahir 1 jam, bayi diberikan suntikan vit. K 1 mg secara IM di paha kiri dan pencegahan infeksi mata menggunakan gentamicyn 1%, selanjutnya melakukan pemeriksaan fisik pada bayi dan pengukuran antropometri, pemeriksaan fisik normal, anus (+), pallatum (+), BB: 2700 gram, PB: 47 cm, LK: 32 cm, Lila: 11 cm, LD: 31cm, HR: 134 x/m, S: 36.7°C, R: 46x/m. Pemeriksaan reflex morro (+), graps (+), roating (+), sucking (+), tonic neck (+).

Evaluasi perkembangan pasien Ny.M setelah bayi lahir sampai 2 jam setelah bayi lahir, dirawat kondisi ibu dan bayi baik.

A

Ny.M usia 41 Tahun Umur kehamilan 37 minggu 3 hari janin tunggal, hidup, intrauterin, keadaan umum ibu dan janin baik dengan hipertensi kronis dan gagal induksi dengan tindakan SC

P

- 1. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital
- 2. Memberitahu Ibu hasil pemeriksaan bahwa akann dilakukan tindakan operasi sesar.
- 3. Melakukan inform concent untuk tindakan operasi
- 4. Melakukan persiapan pasien pre-operasi
- 5. Mengantar ibu ke ruang operasi
- 6. Memberikan semangat dan dukungan moril pada ibu

Lampiran Nifas (Kf 1)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 37431

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS

NY.M UMUR 41 TAHUN P1A0AH1 DENGAN POST SC NIFAS NORMAL 1 HARI DENGAN KUNJUNGAN DI RUMAH SAKIT

NO MR :-

TGL/JAM : 18-12-2022/ 16.30 WIB

Biodata Ibu Suami Nama : Ny. M Tn. D

Umur : 41 tahun 41 tahun

Pendidikan : S1 D3

Pekerjaan : IRT Honorer Agama : Islam Islam

Alamat : Ngancar, RT.01, Karangtalun, Imogiri, Bantul

 \mathbf{S}

 Keluhan Utama : Keluhan setelah melahirkan Ny.M merasa mulas pada bagian perur dan sedikit nyeri pada luka operasi. Ibu merasa cemas karena ASI belum keluar.

2. Riwayat Pernikahan : ibu menikah 1 kali

3. Riwayat Persalinan

Hamil	Tgl	UK	Jenis	penolon	Komplika	JK	BB	umur	ket
ke	lahir		pers.	g	si				
1	2022	9 bln	SC	Dokter	-	L	2700	1 hari	Sehat
2	Dst.								

4. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan menggunakan IUD

5. Pola fungsional Kesehatan masa nifas

Nutrisi : Makan 3 kali porsi sedang, jenis nasi, lauk, sayur, buah, minum air

putih \pm 6 gelas.

Eliminasi : ibu sudah BAK saat pindah bangsal tetapi belum BAB setelah

melahirkan, keluhan nyeri dan perih pada luka operasi.

Istirahat : ibu istirahat ±5-6 jam melahirkan

Aktivitas: Ibu sudah bisa, duduk dan menyusui bayinya.

- 6. Personal hygiene: ibu sudah ganti pembalut 1 kali
- 7. Penyakit sistemik yang pernah/sedang diderita ibu: hipertensi
- 8. Riwayat Alerga: tidak ada alergi baik obat, makanan maupun zat lain
- 9. Kebiasaan merokok/jamu/miras/pantangan makanan- minuman: ibu tidak mempunyai kebiasaan merokok
- 10. Riwayat Psikososial dan spiritual

Ibu, suami dan keluarga sangat senang atas kelahiran anak pertamanya.

O

Pemeriksaan:

KU : Baik

Vital Sign : TD: 140/90 mmhg, lain-lain dalam batas normal

Mata : normal

Muka : normal

Payudara : puting susu menonjol, asi/ kolotrum (+)

Abdomen : TFU 3 jari dibawah pusat, kontraksi uterus keras, luka operasi

tidak rembes

Ekstremitas : normal

Genetalia : darah yang keluar berwarna merah, ada luka jahitan

Anus : normal.

A

Ny.M Umur 41 tahun P1A0Ah1 dengan post SC, nifas 1 hari normal

P

 Ibu dijelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa keadaan ibu sehat (Ibu mengerti hasil pemeriksaan) 2. Ibu diberitahu penyebab keluhan mulas yang dirasakan.

(Ibu mengerti penjelasan bidan, keluhan ini normal karena kontraksi uterus untuk mencegah perdarahan)

 Ibu dianjurkan untuk banyak istirahat dan mengkonsumsi makan-makanan yang bergizi

(Ibu bersedia mengatur pola istirahat dan pola makannya)

4. Ibu dijelaskan tentang tanda bahaya nifas

(Ibu mengerti tanda bahaya nifas)

5. Ibu dijelaskan untuk minum obat, vitamin penambah darah, vitamin A, antibiotik, obat pereda nyeri dan penurun tensi .

(Ibu bersedia minum obat sesuai aturan minum)

6. Ibu diajari teknik menyusui yang benar

(Ibu mengerti teknik menyusui yang benar)

7. Ibu dianjurkan untuk memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan.

(Ibu bersedia memberikan ASI Eksklusif)

8. Beritahu Ibu untuk memanggil bidan jika ada keluhan.

(Ibu bersedia)

Lampiran Neonatus (Kn 1)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS BY NY.M UMUR 1 HARI NORMAL DENGAN KUNJUNGAN DI RUMAH SAKIT

Tanggal / Jam: 18-22-2022 / 16.50 WIB

Identitas bayi:

Nama : By Ny.M

Umur : 1 hari (lahir 17-12-2021 jam 17. 45 WIB)

Jenis Kelamin: Laki-laki

Suku bangsa : Jawa Indonesia

Alamat : Ngancar, RT.01, Karangtalun, Imogiri, Bantul

Identitas Orang tua:

Biodata Ibu Suami Nama Ny. M Tn. D Umur 41 tahun 41 tahun Pendidikan D3 S1Pekerjaan **IRT** Honorer Islam Agama Islam

Alamat : Ngancar, RT.01, Karangtalun, Imogiri, Bantul

S

 Keluhan Utama: Ibu mengatakan bayi lahir langsung menangis, sehat, menangis kuat pada tanggal 18-12-2022 jam 17.45 WIB, bayi sudah mendapatkan suntkan Vit K dan salep mata 1 jam setelah lahir dan imunisasi HB 0 diberikan 1 jam setelah pemberian suntikan Vit K, bayi sudah BAK dan sudah BAB. O

Pemeriksaan:

KU: Baik

Vital Sign: dalam batas normal

BB : 2700 kg PB : 47 cm

Kepala : normal

Mata : normal

Hidung : normal

Mulut : normal

Leher : normal

Dada : normal

Abdomen : tali pusat masih basah, tidak ada perdarahan dan berbau

Punggung : normal

Genetalia : normal

Anus : normal

Ekstremitas

Atas : normal

Bawah : normal

Reflek : normal

Α

By Ny. M umur 1 hari dengan neonatus normal

P

1. Ibu diberitahu hasil pemeriksaan bayi baik

(Ibu mengerti dan merasa senang)

2. Beritahu ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi

(Ibu mengerti)

3. Bayi dipantau untuk bisa menyusu dan mnegajarkan ibu posisi menyusui yang baik

(Bayi sudah bisa menyusu dengan baik)

4. Telah dilakukan observasi pada By Ny.M

(By Ny.M diobservasi oleh bidan)

Lampiran Nifas (Kf 2)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS NY.M UMUR 41 TAHUN P1A0AH1 POST SC DENGAN NIFAS 5 HARI NORMAL DENGAN KUNJUNGAN RUMAH

NO MR :-

TGL/JAM : 22-12-2022/ 11.30 WIB

Biodata Ibu Suami
Nama : Ny. M Tn. D
Umur : 41 tahun 41 tahun

Pendidikan : S1 D3

Pekerjaan : IRT Honorer Agama : Islam Islam

Alamat : Ngancar, RT.01, Karangtalun, Imogiri, Bantul

S

- 1. Keluhan Utama : Saat ini ibu mengatakan tidak ada keluhan.
- 2. Riwayat Pernikahan : ibu menikah 1 kali
- 3. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan saat ini menggunakan kontrasepsi IUD

4. Pola fungsional Kesehatan

Nutrisi : Makan 3-4 kali sehari porsi 1 piring penuh, jenis nasi, lauk, sayur,

buah, minum air putih ± 10-12 gelas, tidak ada pantangan makanan.

Eliminasi : BAB 1 kali sehari, tidak ada masalah, BAK sering 5-6 kali sehari

Istirahat : Tidur siang ± 1 jam, malam ± 6 jam, kadang-kadang terbangun

untuk menyusui bayinya

Aktivitas sehari-hari: sebagai ibu rumah tangga dan mengurus anaknya.

Seksual : ibu mengatakan selama masa nifas belum melakukan hubungan

seksual

5. Personal hygiene: mandi 2 kali sehari atau setelah berpergian, mengganti pakaian setiap mandi atau jika kotor, mengganti pakaian dalam setiap kali mandi atau jika lembab/basah, ganti pembalut 4-6 kali sehari.

6. Penyakit yang pernah/sedang diderita ibu: hipertensi

7. Riwayat Alergi: tidak ada alergi baik obat, makanan maupun zat lain

8. Kebiasaan merokok/jamu/miras/pantangan makanan-minuman: ibu tidak mempunyai kebiasaan merokok

9.Riwayat Psikososial dan spiritual

Ibu dibantu oleh suami dan keluarganya dalam mengurus anak. Hubungan ibu dengan suami, keluarga serta lingkungan sekitar baik.

0

Pemeriksaan:

KU: Baik

Vital Sign: TD: 140/90 mmHg, Nadi: 86 x/menit, Pernapasan: 20 x/menit, Suhu:

36,6°C.

Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih

Muka : tidak pucat, tidak oedema

Payudara : simetris, tidak ada benjolan abnormal, areola hiperpigmentasi,

puting susu menonjol, ASI +

Abdomen : ada bekas luka operasi tidak rembes, TFU pertengahan pusat

sympisis, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong.

Ekstremitas : tidak ada oedem

Genetalia : pengeluaran *lochea* sanguinolenta (merah kecokelatan), tidak

berbau, tidak ada tanda-tanda infeksi, perdarahan dalam batas normal

Anus : tidak ada haemoroid.

A

Ny.P 41 tahun P1A0Ah1 post SC dengan nifas 5 hari normal

P

- Jelaskan hasil pemeriksaan kepada Ibu bahwa keadaan Ibu baik-baik saja
 (Ibu mengerti hasil pemeriksaan)
- Jelaskan pada ibu tentang ketidaknyamanan masa nifas (ibu mengerti ketidaknyamanan masa nifas)
- Anjurkan ibu untuk banyak istirahat dan mengkonsumsi makan-makanan yang bergizi

(Ibu bersedia mengatur pola istirahat dan pola makannya)

- Jelaskan pada ibu tentang tanda bahaya nifas
 (Ibu mengerti tanda bahaya nifas)
- Mengingatkan kembali pada ibu tentang teknik menyusui yang benar
 (Ibu mengerti teknik menyusui yang benar)
- 6. Anjurkan ibu untuk melakukan ASI Eksklusif selama 6 bulan. (Ibu bersedia memberikan ASI Eksklusif)
- 7. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi terapi obat yang diberikan oleh dokter

(ibu bersedia mengonsumsi terapi obat yang telah diberikan)

8. Lakukan dokumentasi

(Dokumentasi telah dilakukan)

Lampiran Neonatus (Kn 2)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS BY.L UMUR 5 HARI NORMAL DENGAN KUNJUNGAN RUMAH

Tanggal / Jam: 22-12-2022 / 11.30 WIB

Identitas bayi:

Nama : By.L

Umur : 5 hari (lahir 17-12-2022 jam 17.45 WIB)

Jenis Kelamin: laki-laki

S

- 1. Keluhan Utama : Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya, bayi mau menyusu dengan baik.
- 2. Pola fungsional Kesehatan

Nutrisi : Bayi menyusu kuat 1-2 jam sekali atau sesuai keinginan bayi, tidak ada masalah.

Eliminasi : BAK sekitar 6-8 x/hari, warna dan bau khas, tidak ada keluhan. BAB 4-6x/hari, warna dan konsistensi normal, tidak ada keluhan.

Istirahat : Pola tidur sekitar 20 jam sehari, sering bangun di malam hari untuk menyusu atau ganti popok.

O

Pemeriksaan:

KU: Baik

Vital Sign: $S:36.7^{\circ}C$ N:128x/menit R:44 x/menit

Pemeriksaan fisik:

Kepala : simetris, tidak terdapat benjolan

Mata : bentuk simetris, konjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterik

Hidung : simetris, tidak terdapat kotoran, tidak terdapat pernafasan cuping

hidung

Mulut : tidak tampak labioskizis dan labiopalatoskizis, lidah bersih

Leher : tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid, limfe, dan vena

jugularis

Dada : simetris, tidak ada retraksi tarikan dinding dada kedalam

Abdomen : simetris, tidak terdapat benjolan abnormal, perut tidak kembung, tali pusat belum puput, sudah mulai kering, bersih, tidak kemerahan dan berbau.

Punggung : tidak ada spina bifida

Anus : berlubang

Ekstremitas :

a. Atas : simetris, tidak terdapat sindaktili atau polidaktili, jari-jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan dan tidak ikterik.

b. Bawah : simetris, tidak terdapat sindaktili atau polidaktili, jari-jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan dan tidak ikterik.

Reflek : normal

A

By.L umur 5 hari dengan neonatus normal

P

 Beritahu ibu hasil pemeriksaan bayi baik (Ibu mengerti dan merasa senang)

 Beritahu pada ibu tentang perawatan tali pusat (Ibu mengerti dan akan melakukan peraatan tali pusat)

- Beritahu ibu tentang perawatan bayi dan menjemur bayi dipagi hari (Ibu mengerti)
- 4. Beritahu Ibu untuk memberikan ASI sesering mungkin (Ibu memberikan ASI setiap 1-2 jam atau sesuai keinginan bayi)
- Anjurkan ibu untuk melakukan ASI Eksklusif selama 6 bulan.
 (Ibu bersedia memberikan ASI Eksklusif)
- 6. Lakukan Dokumentasi

Lampiran Nifas (Kf 3)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS NY.M UMUR 41 TAHUN P1A0AH1 POST SC DENGAN NIFAS 12 HARI NORMAL DI KUNJUNGAN RUMAH

NO MR : -

TGL/JAM : 30-12-2022/ 14.00 WIB

Biodata Ibu Suami
Nama : Ny. M Tn. D
Umur : 41 tahun 41 tahun

Pendidikan : S1 D3

Pekerjaan : IRT Honorer Agama : Islam Islam

Alamat : Ngancar, RT.01, Karangtalun, Imogiri, Bantul

S

- 1. Keluhan Utama : Saat ini ibu mengatakan tidak ada keluhan.
- 2. Riwayat Pernikahan : ibu menikah 1 kali
- 3. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan saat ini menggunakan kontrasepi IUD

4. Pola fungsional Kesehatan

Nutrisi : Makan 3-4 kali sehari porsi 1 piring penuh, jenis nasi, lauk, sayur,buah, minum air putih \pm 10-12 gelas, tidak ada pantangan makanan.

Eliminasi : BAB 1-2 kali sehari, tidak ada masalah, BAK sering 5-6 kali sehari, tidak ada keluhan.

Istirahat : Tidur siang \pm 1 jam, malam \pm 6 jam, kadang-kadang terbangun untuk menyusui bayinya

Aktivitas sehari-hari : sebagai ibu rumah tangga dan mengurus anaknya.

Seksual : ibu mengatakan selama masa nifas belum melakukan hubungan

seksual

5. Personal hygiene: mandi 2 kali sehari atau setelah berpergian, mengganti pakaian setiap mandi atau jika kotor, mengganti pakaian dalam setiap kali mandi atau jika lembab/basah, ganti pembalut 3-4 kali sehari.

- 6. Penyakit sistemik yang pernah/sedang diderita ibu: hipertensi
- 7. Riwayat Alergi :tidak ada alergi baik obat, makanan maupun zat lain
- 8. Kebiasaan merokok/jamu/miras/pantangan makanan-minuman : ibu tidak mempunyai kebiasaan merokok
- 9. Riwayat Psikososial dan spiritual

Ibu dibantu oleh suami dan orang tuanya dalam mengurus anak. Hubungan ibu dengan suami, keluarga serta lingkungan sekitar baik.

O

Pemeriksaan:

KU: Baik

Vital Sign: TD: 140/90 mmHg, Nadi: 89 x/menit, Pernapasan: 21 x/menit, Suhu

: 36,6 °C

Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih

Muka : tidak pucat, tidak oedema

Payudara : simetris, tidak ada benjolan abnormal, areola hiper pigmentasi,

puting menonjol, ASI +

Abdomen : luka operasi sudah kering, kontraksi keras, TFU tidak teraba,

kandung kemih kosong.

Ekstremitas : tidak ada oedem.

Genetalia : lokhea serosa (kuning kecokelatan), perdarahan dalam batas

normal

Anus : tidak ada haemoroid.

A

Ny.M usia 41 tahun P1A0Ah1 post SC dengan nifas normal 13 hari

P

- Jelaskan hasil pemeriksaan kepada Ibu bahwa keadaan Ibu baik-baik saja
 (Ibu mengerti hasil pemeriksaan)
- 2. Anjurkan ibu untuk banyak istirahat dan mengkonsumsi makan-makanan yang bergizi

(Ibu bersedia mengatur pola istirahat dan pola makannya)

Anjurkan ibu untuk melakukan ASI Eksklusif selama 6 bulan.
 (Ibu bersedia memberikan ASI Eksklusif)

- Mengajarkan ibu perawatan payudara
 (ibu bersedia diajarkan dan melakukan perawatan payudara)
- Anjurkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene
 (Ibu bersedia menjaga personal hygiene)
- 6. Lakukan dokumentasi(Dokumentasi telah dilakukan)

Lampiran Neonatus (Kn 3)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS BY.L UMUR 13 HARI NORMAL DI KUNJUNGAN RUMAH

Tanggal / Jam: 30-12-2022 / 14.00 WIB

Identitas bayi

Nama : By.L

Umur : 13 hari (lahir 17-12-2022 jam 14.00 WIB)

Jenis Kelamin: Laki-laki

S

1. Keluhan Utama : Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya.

2. Pola fungsional Kesehatan

Nutrisi : Bayi menyusu kuat 1-2 jam sekali atau sesuai keinginan bayi, tidak

ada masalah.

Eliminasi : BAK sekitar 6-8 x/hari, warna dan bau khas, tidak ada keluhan.

BAB 4-6x/hari, warna dan konsistensi normal, tidak ada keluhan.

Istirahat : Pola tidur sekitar 20 jam sehari, sering bangun di malam hari untuk

menyusu atau ganti popok.

O

Pemeriksaan:

KU: Baik

Vital Sign: S: 36,7°C N: 130x/menit R: 45 x/menit

Pemeriksaan fisik:

Kepala : simetris, tidak terdapat benjolan

Mata : bentuk simetris, konjungtiva tidak anemis, sklera tidak ikterik

Hidung : simetris, tidak terdapat kotoran, tidak terdapat pernafasan cuping

hidung

Mulut : tidak tampak labioskizis dan labiopalatoskizis, lidah bersih

Leher : tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid, limfe, dan vena

jugularis

Dada : simetris, tidak ada retraksi tarikan dinding dada kedalam

Abdomen : simetris, tidak terdapat benjolan abnormal, tali pusat sudah puput

dan tidak ada tanda infeki.

Punggung : tidak ada spina bifida

Genetalia : normal

Anus : berlubang

Ekstremitas

a. Atas : simetris, tidak terdapat sindaktili atau polidaktili, jari-jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan dan tidak ikterik.

b. Bawah : simetris, tidak terdapat sindaktili atau polidaktili, jari-jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan dan tidak ikterik.

Reflek : normal

A

By.L umur 13 hari dengan neonatus normal

P

- Beritahu ibu hasil pemeriksaan bayi baik (Ibu mengerti dan merasa senang)
- Beritahu ibu tentang perawatan bayi (Ibu mengerti)
- Beritahu Ibu untuk memberikan ASI sesering mungkin
 (Ibu memberikan ASI setiap 1-2 jam atau sesuai keinginan bayi)
- 4. Anjurkan ibu untuk melakukan ASI Eksklusif selama 6 bulan.

(Ibu bersedia memberikan ASI Eksklusif)

 Mengingatkan ibu tanda bahaya pada bayi baru lahir
 (Ibu sudah mengetahui dan mampu menyebutkan salah satu tanda bahaya bayi baru lahir) 6. Menginatkan ibu untuk memberikan imunisasi pada bayi saat bayi berusia 1 bulan yaitu imunisasi BCG ke puskesmas
(Ibu bersedia membawa bayi untuk imunisasi saat usia bayinya sudah 1 bulan)

7. Lakukan Dokumentasi (telah dilakukan dokumentasi).

LAMPIRAN NIFAS (KB)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS NY.M UMUR 41 TAHUN P1A0AH1 DENGAN NIFAS 0 HARI DENGAN CALON AKSEPTOR KB IUD

NO MR : -

TGL/JAM : 17-12-2022/ 17.50 WIB

Biodata Ibu Suami
Nama : Ny. M Tn. D
Umur : 41 tahun 41 tahun

Pendidikan : S1 D3

Pekerjaan : IRT Honorer Agama : Islam Islam

Alamat : Ngancar, RT.01, Karangtalun, Imogiri, Bantul

S

- 1. Keluhan Utama : Saat ini ibu mengatakan tidak ada keluhan.
- 2. Riwayat Pernikahan : ibu menikah 1 kali
- 3. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum menggunakan kontrasepi dan berencana menggunakan KB IUD pasca salin

4. Pola fungsional Kesehatan

Nutrisi : Makan 3-4 kali sehari porsi 1 piring penuh, jenis nasi, lauk, sayur, buah, minum air putih \pm 8-10 gelas, susu 1 gelas, tidak ada pantangan makanan. Eliminasi : BAB 1-2 kali sehari, tidak ada masalah, BAK sering 5-6 kali sehari, tidak ada keluhan.

Istirahat : Tidur siang \pm 1 jam, malam \pm 6 jam, kadang-kadang terbangun untuk menyusui bayinya

Aktivitas sehari-hari: sebagai ibu rumah tangga dan mengurus anaknya.

Seksual : ibu mengatakan selama masa nifas belum melakukan hubungan seksual

- 5. Personal hygiene: mandi 2 kali sehari atau setelah berpergian, mengganti pakaian setiap mandi atau jika kotor, mengganti pakaian dalam setiap kali mandi atau jika lembab/basah.
- 6. Penyakit sistemik yang pernah/sedang diderita ibu: hipertensi
- 7. Riwayat Alergi: tidak ada alergi baik obat, makanan maupun zat lain
- 8. Kebiasaan merokok/jamu/miras/pantangan makanan-minuman: ibu tidak mempunyai kebiasaan merokok
- 9. Riwayat Psikososial dan spiritual

Ibu dibantu oleh suami dan orang tuanya dalam mengurus anak. Hubungan ibu dengan suami, keluarga serta lingkungan sekitar baik.

O

Pemeriksaan:

KU: Baik

Vital Sign: TD: 140/90 mmHg, Nadi: 86 x/menit, Pernapasan: 22 x/menit, Suhu:

36.6°C

Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih

Muka : tidak pucat, tidak oedema

Payudara : simetris, tidak ada benjolan abnormal, puting susu menonjol, ASI

+

Abdomen : ada luka operasi Ekstremitas : tidak ada oedem

Genetalia : tidak teraba massa/benjolan abnormal disekitar genitalia, tidak

oedem dan tidak ada tanda infeksi

Anus : tidak ada haemoroid.

A

Ny.M umur 41 tahun P1A0H1 dengan KB IUD Post Plasenta

P

- Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa keadaan ibu baik-baik saja
 (Ibu mengerti hasil pemeriksaan)
- Melakukan pemasangan IUD Post Plasenta.
 (Sudah Dilakukan)
- 3. Anjurkan ibu untuk banyak istirahat dan mengkonsumsi makan-makanan yang bergizi

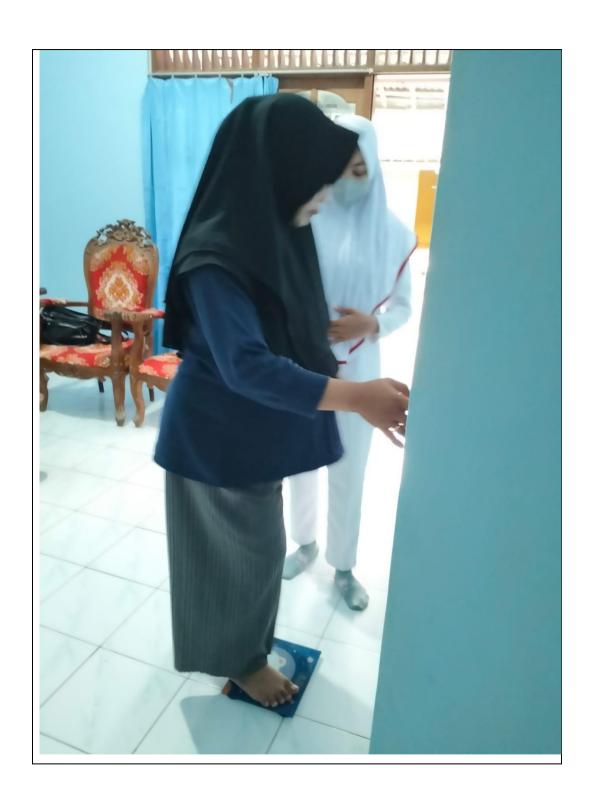
(Ibu bersedia mengatur pola istirahat dan pola makannya)

4. Lakukan dokumentasi

(Dokumentasi telah dilakukan)

LAMPIRAN DOKUMENTASI KUNJUNGAN















Lampiran 2. Informed Consent

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

: Martuti Hingih

Tempat/Tanggal Lahir : Bantul . 30 Marct 1981

Alamat

: Hgancar, KT 01, Bandungan, Kavang talun, Imogivi

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam praktik Continuity of Care (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2022/2023. Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

- 1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
- 2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindarkan kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
- 3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Pendampingan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pembimbing Klinik: RR Sri Mulyantari, A.Md. Keb, SKM

Instansi: Puskesmas Imogiri I

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa: Neni Mulyani Hasyim

NIM

: P071 245 22019

Prodi

: Profus Bidan

Jurusan

: Kebidanan

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka praktik

kebidanan holistik Continuity of Care (COC)

dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2022 sampai

13 Januari 2023

Judul asuhan: Asuhan Berkesenambungan pada Ny M Usia 41 Tahuh GipbAo Allo Usia Kehamilan 36 minagu dengan Hipertensi Kronis di puskesmas Imogiri 1. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan

sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Bidan (Pembimbing Klinik)

RR Sri Mulyantari, A.Md. Keb, SKM...

CS Dipindai dengan CamScanner

DOI: 10.34310/sjkb.v6i1.247 http://stikesyahoedsmq.ac.id/ojs/index.php/sjkb

PENGARUH INISIASI MENYUSU DINI TERHADAP KONTRAKSI UTERUS PADA IBU NIFAS DI PUSKESMAS SLAWI KABUPATEN TEGAL

Ike Putri Setyatama¹, Ika Esti Anggraeni², Siti Erniyati Berkah Pamuji³ 1,2,3 Program Studi DIII Kebidanan STIKES Bhamada Slawi, Kabupaten Tegal, 08985915665 ¹ Email: <u>ike.putri.nugraha@gmail.com</u>

ARSTRAK

Perdarahan merupakan penyebab utama kematian ibu di Kabupaten Tegal pada Tahun 2017. Berdasarkan hasil survei di Puskesmas Slawi tahun 2018, terdapat 30 ibu bersalin yang mengalami perdarahan postpartum. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah perilaku pencarian puting payudara ibu sesaat setelah bayi lahir. Melaksanakan IMD akan menstimulasi produksi hormon oksitosin secara alami. Hormon Oksitosin ini membantu uterus berkontraksi, sehingga dapat mengontrol perdarahan nifas. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh IMD terhadap kontraksi uterus pada ibu nifas di Puskesmas Slawi. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang bersalin di Puskesmas Slawi periode bulan Januari-Desember tahun 2018 sebanyak 215 responden, dan sampel sebanyak 140 responden. Desain penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan case control. Berdasarkan perhitungan Chi Square dengan = 0,05 diperoleh nilai p sebesar 0,029. Karena nilai p < berarti secara statistik hasil pengujian signifikan, berarti ada hubungan antara variabel, dan hasil uji statistik pengaruh dengan Regresi Logistik, diperoleh nilai Sig. 0,029, berarti ada pengaruh antara variabel dengan R Square 0,034, berarti bahwa variabel IMD berpengaruh terhadap kontraksi uterus sebesar 3,4%. Kesimpulan dalam penelitian ini ada hubungan dan ada pengaruh IMD terhadap kontraksi uterus ibu nifas di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal.

Kata kunci : inisiasi menyusu dini; kontraksi uterus

THE EFFECT OF EARLY INITIATION OF BREASTFEEDING TOWARDS UTERINE CONTRACTION FOR POSTPARTUM MOTHER AT PUSKESMAS SLAWI TEGAL REGENCY

ABSTRACT

Hemorrhage is the main cause of maternal mortality in Tegal regency 2017. Based on the survey at Slawi District Health Centre, in January – December 2018, there were 30 women in labor with postpartum hemorrhage. Early Initiation of Breastfeeding (IMD) is an act performed by the baby in finding mother's nipple after born. IMD will stimulate oxytocin hormones helping uterine to get contraction and can control hemorrhage after labor. The study was aimed to analyze the effect of IMD towards uterine contraction for postpartum mother at Slawi District Health Centre. The population was women in labor at Puskesmas Slawi as 215 respondents; the sample was 140 women in labor, and performed or not performed IMD The research design applied case control study. Based on Chi Square with = 0.05, p value was 0.029. It refused Ho; there was a relationship of those variables. The logistic regression described that Sig. value was 0.029; it showed an effect of those variables with R square of 0.034 stating IMD had an effect of uterine contraction as 3.4%. Therefore, there were a relationship and an effect of IMD towards uterine contraction of postpartum mother at Puskesmas Slawi.

Keywords: early initiation of breastfeeding; uterine contraction

©SJKB 2019

JURNAL BHAKTI CIVITAS AKADEMIKA

Volume IV, Nomor 1, Tahun 2021 ISSN 2615-210X (Print) dan ISSN (2615-4994) (Online) Available Online at http://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jbca

PEMBERIAN EDUKASI PERAWATAN BAYI BARU LAHIR PADA KELAS IBU HAMIL

- Kartika, Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun, Email: tikatara88@gmail.com
- Heni Eka Puji Lestari, Program Studi D3 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun, Email : heplpoenyacerita@gmail.com Korespondensi : tikatara88@gmail.com

ABSTRAK

Bayi baru lahir memiliki kerentanan terhadap infeksi sehingga dalam perawatannya dibutuhkan perhatian semaksimal mungkin. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kerentanan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor bayi yang memiliki suatu kelainan atau dari faktor lingkungan yang kurang tepat oleh keluarga yang merawatnya. Oleh karena itu, perlu bagi seorang ibu untuk mengetahui tentang perawatan bayi terutama bayi baru lahir agar dapat memperoleh pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan bagi ibu dan keluarga mengenai upaya perawatan bayi baru lahir meliputi cara memandikan bayi baru lahir, perawatan tali pusat, dan pemberian ASI yang optimal pada kelas ibu hamil. Sasaran dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil yang sedang berada pada trimester 1, 2, atau 3. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui 3 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilaksanakan berdasarkan adanya survey pendahuluan dengan data awal yang diperoleh sebanyak 35% ibu berpengetahuan cukup dan 65% ibu berpengetahuan kurang. Pelaksanaan dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai perawatan tali pusat, memandikan bayi baru lahir, dan pemberian ASI. Tahap evaluasi setelah dilakukan pemberian edukasi diperoleh 84,6% ibu berpengetahuan baik dan 15,4 % ibu berpengetahuan cukup. Berdasarkan evaluasi tersebut, ibu hamil yang masih berpengetahuan cukup dilakukan konseling kembali untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir

Kata Kunci : bayi baru lahir, perawatan bayi baru lahir, kelas ibu hamil

Halaman | 38

EDUKASI KONTRASEPSI PASCA SALIN PADA IBU HAMIL

POSTPARTUM CONTRACEPTION EDUCATION IN PREGNANT WOMEN Novita Dewi Iswandari¹⁾, Susanti Suhartati²⁾, Lisda Handayani³⁾, Yayuk Puji Lestari⁴⁾

1) Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: novitadewiiswandari@yahoo.com

ABSTRAK

Keluarga Berencana merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan kehamilan, mengontrol waktu saat kehamilan dalam hubungan dengan suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. TFR di Indonesia, sejak SDKI 2002 -2003 sampai SDKI 2012 TFR di Indonesia masih berada di posisi yang stagnan yaitu 2,6.Untuk itu, upaya menekan fertilitas di Indonesia masih harus terus dilakukan, sehingga dapat mancapai target dunia pada tahun 2025-2030 dengan TFR menjadi 2,4. Cakupan peserta KB Aktif metode jangka panjang maish tergolong rendah yaitu : AKDR (7,4 %), AKBK (7,4%), MOW (2,7%) dan MOP (0,5%) yang masih berada jauh di bawah target Rencana Pembangunan Jangka panjang Menengah Nasional (RPJMN) yaitu 66%. KB Pasca Salin merupakan strategi yang masuk akal karena risiko kematian tertinggi yang di alami oleh wanita kembali kurang dari 12 bulan setelah bersalin. Bila semua pasangan suami istri menunggu 24 bulan untuk hamil kembali, angka kematian balita akan berkurang sebanyak 24 bulan untuk hamil kembali, angka kematian balita akan berkurang sebanyak 25 %, sebanyak 83 % wanita Indonesia melahirkan dengan bantuan seorang petugas terlatih.

Kata Kunci : Edukasi, Kontrasepsi pasca salin, Ibu Hamil

ABSTRACT

Family planning is an action that helps individuals or married couples to get pregnant, control the timing of pregnancy in relation to husband and wife and determine the number of children in the family. The TFR in Indonesia, from the 2002-2003 IDHS to the 2012 SDKI, the TFR in Indonesia is still in a stagnant position of 2.6. For this reason, efforts to suppress fertility in Indonesia must continue, so that reach the world target in 2025-2030 with a TFR of 2.4. The coverage of active long-term family planning participants is still relatively low, namely: IUD (7.4%), AKBK (7.4%), MOW (2.7%) and MOP (0.5%) which are still far below the target The National Medium Long Term Development Plan (RPJMN) is 66%. Postpartum family planning is a strategy that makes sense because the highest risk of death experienced by women returns less than 12 months after giving birth. If all married couples wait 24 months to get pregnant again, the under-five mortality rate will be reduced by 25%, as many as 83% of Indonesian women give birth with the help of a trained officer.

²⁾ Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: suhartatisusanti@gmail.com

³⁾ Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: lisdada.sm@gmail.com

⁴⁾ Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: yayuk.pujilestari1892@gmail.com